

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memperoleh layanan informasi dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland, profil pengambilan keputusan karir siswa kelas IX SMPN 11 Tasikmalaya secara umum berada pada kategori cukup cakap. Sedangkan setelah memperoleh layanan informasi karir dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland, pengambilan keputusan karir siswa kelas IX SMPN 11 Tasikmalaya secara umum berada pada kategori cakap.

Dengan demikian, terjadi peningkatan taraf pengambilan keputusan karir siswa setelah memperoleh layanan informasi dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland.

2. Secara umum, tingkat pengambilan keputusan karir siswa kelas IX SMPN 11 Tasikmalaya sebelum memperoleh layanan informasi dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland sebesar 53.6% yang berada pada kategori cukup cakap sedangkan sesudah memperoleh layanan informasi dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland sebesar 62.4% yang berada pada kategori cakap.

Dengan demikian, terjadi peningkatan pengambilan keputusan karir siswa sebesar 8.8%

3. Layanan informasi dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland efektif terhadap pengambilan keputusan karir siswa terutama pada aspek Tahap Kristalisasi (TKR) dan Tahap Pemilihan (TP), lalu pada Tahap Klarifikasi (TKL) dan Tahap Eksplorasi (TE).
4. Layanan informasi dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland efektif terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas IX SMPN 11 Tasikmalaya dengan persentase peningkatan sebesar 5.71%. Selanjutnya

hasil analisis dengan rumus uji-t bahwa hasil peningkatan skor kelas eksperimen > peningkatan skor kelas kontrol. Dilihat dari perbedaan mean *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu  $13.3 > 11.8$ . Dan Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} (t_h)$  sebesar 4.327,  $t_{tabel} (t_t)$  sebesar 1.645 pada taraf signifikansi 5% (0.05) dan db 122, nilai Sig. sebesar 0.000. Karena  $t_{hitung} (t_h) > t_{tabel} (t_t)$  (**4.327 > 1.645**) dan nilai Sig. < taraf signifikansi (**0.000 > 0.05**). Sehingga  $H_0$  yang berbunyi: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi karir dengan menggunakan dan tidak menggunakan teori karir John Lewis Holland terhadap pengambilan keputusan karir siswa **ditolak**.

Dengan demikian,  $H_a$  yang berbunyi: terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi karir dengan menggunakan dan tidak menggunakan teori karir John Lewis Holland terhadap pengambilan keputusan karir siswa **diterima**.

## B. Saran

1. Untuk sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat merumuskan kebijakan dalam memberikan dua jam pelajaran efektif masuk kelas untuk layanan bimbingan dan konseling sesuai model pembelajaran bermutu.
2. Untuk guru bk, diharapkan dapat mengaplikasikan layanan bimbingan karir kepada seluruh peserta didik untuk memahami dan pengembangan pengambilan keputusan karir peserta didik
3. Untuk siswa, diharapkan mampu meningkatkan pengambilan keputusan karirnya dengan baik agar para peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memilih sekolah lanjutan setelah lulus dari sekolah dengan mempertimbangkan pekerjaan dimasa depan yang akan mereka pilih dan jalani.
4. Untuk peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas.

### C. Implikasi

Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa peningkatan pengambilan keputusan karir, ditentukan oleh suatu layanan informasi beberapa faktor diantaranya ialah pemberian layanan informasi dengan menggunakan teori karir John Lewis Holland. Dengan pemberian layanan yang tepat, maka akan diperoleh penyampaian suatu materi yang mendapat perhatian siswa. Oleh karena itu, guru bk sebagai penyampai materi di dalam kelas hendaknya menghadirkan inovasi tertentu dalam penyampaian layanan informasi dikelas serta dapat menggunakan teori karir John Lewis Holland dalam penyampaian materi dikelas.

Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa penggunaan teori karir John Lewis Holland efektif dalam peningkatan pengambilan keputusan karir siswa. Selain itu, siswa juga memberikan respon yang lebih baik dalam mengikuti proses pemberian layanan karena dihadirkan inovasi pemberian layanan yang tidak membosankan dengan menghadirkan ice breaking di sela-sela pemberian layanan.



# UMTAS